

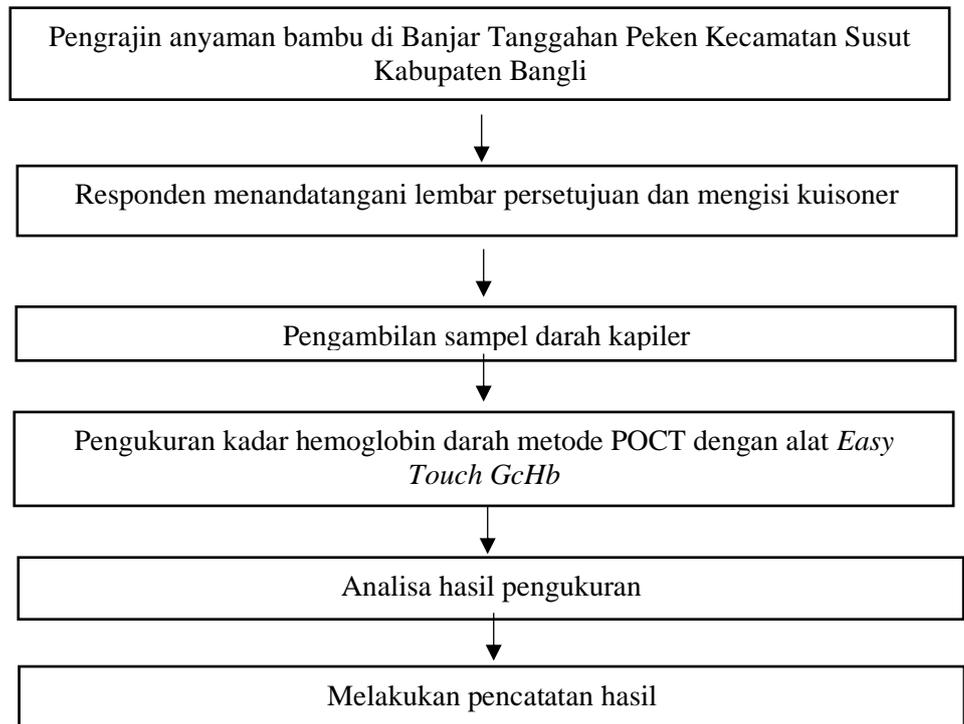
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial yang ada saat penelitian, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti (Musroh dan Anggita, 2018). Pada penelitian ini akan mendeskripsikan kadar hemoglobin pada pengrajin di Banjar Tanggahan Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi pengambilan dan pemeriksaan sampel secara langsung ditempat penelitian yaitu di Banjar Tanggahan Peken, Kecamatan Susut, Kabupeten Bangli.

2. Waktu penelitian

Penelitian berlangsung di bulan Januari- April 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah pengrajin di Banjar Tanggahan Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli yang berjumlah 320 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu pengrajin anyaman bambu di Banjar Tanggahan Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Dalam menentukan jumlah ukuran sampel yang akan diambil dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut.

$$\text{Rumus} \quad : n = \frac{N}{1+N (d)^2}$$

Keterangan : n = Besar sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat signifikansi

$$\text{Maka} \quad : n = \frac{320}{1+320 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{320}{1+320 (0,0225)}$$

$$n = \frac{320}{1+7,2}$$

$$n = \frac{320}{8,2}$$

$$n = 39,024$$

$$n = 40$$

3. Teknik sampling

Cara sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara acak atau biasa disebut teknik *simple random sampling*. Jumlah populasi penelitian ini, sebanyak 320 orang pengrajin yang sudah memenuhi kriteria inklusi akan dipilih secara acak untuk mendapatkan 40 orang yang akan dijadikan sampel.

4. Kriteria sampel penelitian

Kriteria sampel penelitian ada dua, meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

1. Pengrajin yang berusia 21- 60 tahun
2. Pengrajin yang membuat produk kerajinan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun atau lebih dari satu tahun
3. Pengrajin bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

1. Pengrajin yang sedang sakit
2. Pengrajin yang sedang mengonsumsi suplemen penambah darah
3. Pengrajin yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka atau bilangan (Musroh dan Anggita, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari subjek penelitian berupa data hasil pemeriksaan hemoglobin. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari data jumlah pengrajin di Banjar Tanggahan Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

2. Teknik pengumpulan data

Cara mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui wawancara dan pengisian kuisisioner. Wawancara dan pengisian kuisisioner bermaksud untuk memperoleh karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, lamanya bekerja, dan perilaku menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Sedangkan untuk mengetahui kadar hemoglobin dilakukan pemeriksaan dengan mengambil sampel darah kapiler lalu, dilakukan pemeriksaan menggunakan alat *Easy Touch GcHb*.

3. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu *informed consent* atau lembar persetujuan yang menyatakan kesediaan responden untuk menjadi sampel, setelah disampaikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat serta risiko penelitian. Lembar kuisisioner yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan wawancara, alat

tulis digunakan untuk mencatat hasil wawancara, dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

4. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alat ukur hemoglobin *Easy Touch GCHb*, reagen stick hemoglobin, dan lancet steril. Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah darah kapas alcohol 70 %, darah kapiler, dan kapas kering.

5. Prosedur kerja pemeriksaan kadar hemoglobin

Pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT dapat dilakukan melalui 3 tahapan kerja, yaitu pra analitik, analitik, dan pasca analitik (Sarihati dkk., 2021)

a. Pra analitik

1. Peneliti menggunakan alat pelindung diri seperti masker, jas laboratorium, *handscoon*, dan *haircup*.
2. Persiapan pasien dengan memberikan penjelasan dan prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT
3. Menanyakan kesediaan pengrajin untuk menjadi sampel dalam penelitian dengan mengisi informed consent
4. Untuk responden yang bersedia dilanjutkan dengan pengisian kuisisioner
5. Peneliti menyiapkan alat dan bahan

b. Analitik

1. Peneliti memilih lokasi penusukan
2. Peneliti melakukan aseptis pada lokasi penusukan dengan menggunakan alcohol 70 % dan tunggu hingga kering

3. Peneliti melakukan penusukan dengan autoclick dengan sigap
4. Darah yang pertama keluar dihapus dengan kapas kering
5. Darah yang keluar berikutnya digunakan untuk pemeriksaan
6. Setelah diperoleh darah yang cukup, tutup bekas tusukan dengan kapas kering dan minta responden menekan
7. Peralatan yang sudah digunakan dibuang pada tempat yang telah disiapkan

c. Pasca analitik

1. Peneliti membaca hasil pemeriksaan pada alat

Interpretasi hasil pemeriksaan kadar hb yaitu :

- a. Wanita dewasa : 12-15 g/dL
- b. Pria dewasa : 13,5-17 g/dL

2. Peneliti melakukan pencatatan hasil pemeriksaan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah didapat dari wawancara, pengisian form kuisisioner, dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin akan dicatat, dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah serta disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Data yang didapat yaitu nilai kadar hemoglobin pada pengrajin anyaman bambu di Banjar Tanggahan Peken, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Data yang diperoleh akan digambarkan berdasarkan usia, jenis kelamin, lamanya bekerja, dan perilaku

menggunakan APD saat bekerja. Adapun kategori kadar hemoglobin yang digunakan yaitu rendah, normal, dan tinggi.

G. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum dilakukan pengumpulan data, responden yang diberikan *informed consent* adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi. Jika responden bersedia dijadikan sampel maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut, sedangkan jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Identitas responden harus dijaga kerahasiannya, peneliti tidak diperkenankan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya diberikan kode saja.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan biasanya berupa pernyataan yang menjamin bahwa informasi apapun yang berhubungan dengan responden tidak dilaporkan ataupun diketahui oleh orang lain selain peneliti. Semua informasi yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari subjek dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.